Dampak Covid-19 terhadap Prekonomian Indonesia

Muhammad Qodri

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lambung Mangkurat

Email: Mqodri70@gmail.com

Abstrak

Dalam perekonomian di era covid-19 di negara Indonesia ini mengalami penurunan dalam segi pendapatan dari masyarakat. Perekonomian semakin menurun karna wabah virus covid-19 menyebabkan orang di larang keluar rumah untuk bekerja atau mencari nafkah tapi lebih miris nya lagi melihat mereka yang lebih miskin yang tidak bisa makan karna dilarang keluar rumah karna wabah virus covid-19. Melihat perkembangan dan pengaruh ekonomi tidak hanya sebatas lingkup ekonomi itu sendiri. Akan tetapi ekonomi juga bisa terdampak dari budaya dan kesehatan. Hal ini dibuktikan dengan menyebarnya virus Corona turut membawa dampak negatif pada perekonomian dunia. itulah yang menyebabkan perekonomian di Indonesia menurun dan terhambatnya kegiatan ekonomi. Semua tempat jualan, tempat wisata, yang dapat menambah devisa negara, terpaksa ditutup demi memutus rantai penyebaran virus ini. Oleh sebab itu, ekonomi negara semakin rendah dan rendah

Kata kunci: dampak covid -19 bagi kegiatan ekonomi masyarakat

PENDAHULUAN

Infeksi virus ini ditandai dengan demam dan peradangan saluran pernafasan, yang dapat menyebabkan pneumonia (paru-paru berlendir) yang mematikan bagi golongan rawan, seperti orang lanjut usia, orang yang kelebihan berat badan (obesitas), penderita diabetes dan asma. untuk memberhatikan penyebaran virus. Disini kita mengambil contoh dari wisata pasar terapung banjarmasin yang sebelum Covid-19 melanda. Kegiatan jual-beli dipasar terapung lebih didominasi oleh emak-emak, atau dalam bahasa Banjar disebut acil-acil, walaupun ada juga pedagang maupun pembeli laki-laki. Umumnya pedagang dan pembeli di pasar ini menggunakan jakung (perahu kecil), namun tidak sedikit penduduk sekitar pasar yang membeli dari pinggiran sungai saja. Barang yang diperdagangkanpun beragam. Dipasar terapung memuat kegiatan ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi. Kegiatan produksi barang dagangan didapatkan dari hasil kebun masyarakat desa yang kemudian dijual kembali oleh pedagang besar di pasar terapung. masing-masing rumah mempunyai batang-batang kayu (titian). Ia menyebut kampung-

kampung yang berada di sepanjang tepian sungai sebagai sebuah “stasiun”, yang menghubungkan satu kampung dengan kampung lainnya, dan setiap orang yang melewati bisa menyinggahinya. Ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang kehidupan masyarakat pingiran sungai di Banjarmasin. Salah satunya yaitu dilakukan oleh Rochgiyanti (2011) dengan judul “Fungsi Sungai Bagi Masyarakat di Tepian Sungai Kuin Kota Banjarmasin”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sungai bagi masyarakat Kuin, sungai berfungsi bagi kehidupan mereka. Tidak hanya sebagai jalur transportasi, melainkan juga berfungsi sebagai media berlangsungnya kegiatan ekonomi. Bagi kehidupan sosial, masyarakat Kuin memfungsikan sungai sebagai tempat berlangsung aktivitas-aktivitas pokok masyarakat, seperti mandi dan mencuci. Selain itu, dalam aspek sosial sungai bagi mereka juga berfungsi sebagai media berlangsungnya interaksi sosial masyarakat. Dari berbagai uraian tersebut, tergambar bahwa sungai bagi masyarakat Kuin masih memiliki peranan yang cukup penting bagi kehidupannya yang ditandai dengan adanya pemnafaatan yang beragam. Jika dikaji dari aspek pembelajaran, sungai bagi masyarakat Kuin juga berfungsi sebagai media pembelajaran berbasis kultural (cultural learning) melalui kajian budaya sungai yang di dalamnya erat dengan adanya berbagai ide serta aktivitas maupun artefak yang dihasilkan oleh masyarakat. masyarakat budaya sungai dengan segala ide aktivitas maupun artefak yang dihasilkan darinya. Inilah fungsi laten sungai Kuin dalam proses sosial manusia di atasnya. Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, terlihat bahwa kehidupan masyarakat tidak lepas atau erat kaitannya dengan dimana lingkungan mereka tinggal. Jika dikaji dari aspek pembelajaran, sungai bagi masyarakat Kuin juga berfungsi sebagai media pembelajaran berbasis kultural (cultural learning) melalui kajian budaya sungai yang di dalamnya erat dengan adanya berbagai ide serta aktivitas maupun artefak yang dihasilkan oleh masyarakat. masyarakat budaya sungai dengan segala ide aktivitas maupun artefak yang dihasilkan darinya. Inilah fungsi laten sungai Kuin dalam proses sosial manusia di atasnya. Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, terlihat bahwa kehidupan masyarakat tidak lepas atau erat kaitannya dengan dimana lingkungan mereka tinggal. Hal itu akan turut mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, tidak terkecuali bagi aspek sosial dan ekonomi masyarakat. Atas dasar hal tersebut, Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, pada penelitian ini akan mengkaji tentang bagaimana kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat yang bermukim ditepian sungai Maratapura, khususnya pada masyarakat di Kelurahan Sungai Jingah sosial. Kelurahan Sungai Jingah merupakan salah satu kampung tua yang ada di Kota Banjarmasin. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengkaji tentang

bagaimana kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat yang bermukim di bantaran sungai di tengah perkembangan zaman dengan berbagai pengaruhnya bagi kehidupan masyarakat, serta bagaimana hasil kajiannya dapat menjadi sumber belajar dalam pembelajaran IPS di sekolah pada jenjang pendidikan dasar Sekolah Menengah Pertama. (Herry porda dkk 2020)

PENDAHULUAN

Penyakit COVID 19 pertama terdeteksi pada tahun 2019, di kota Wuhan, China. Diduga, virus ini muncul akibat perpindahan virus dari hewan liar seperti kelelawar dan trenggiling (peristiwa zoonosis). Akibat adanya virus ini menyebabkan tingkat kematian yang tinggi di Indonesia bahkan keseluruh dunia, setelah diteliti kebanyakan pasien yang mengalami kematian adalah yang sudah lanjut usia karena terjadinya komplikasi terhadap penyakit yang sudah diterima oleh pasien tersebut.

Virus ini bukan saja membahayakan dari segi kesehatan saja, melainkan juga memberikan dampak yang sangat buruk terhadap perekonomian masyarakat sekarang ini, akibat adanya virus ini, di Indonesia. Penyakit ini sangat menular sebab dapat menyebar.

Pada masa pandemi ini kebersihan lingkungan juga dijadikan alasan sebagai cara untuk mengurangi penyebaran virus, berbagai cara sudah dilakukan pemerintah untuk menjaga pola hidup bersih bagi kehidupan lingkungan, dengan cara membuat tong sampah agar masyarakat tidak lagi membuang sampah.

Melalui droplet dari batuk atau bersin di udara, dari penderita penyakit, Dari permukaan yang terkena virus yang tersentuh dan kemudian masuk ke tubuh ketika tangan menyentuh mulut, mata atau hidung, Kontak dari jarak dekat (kurang dari 1 meter) ketika bercakap atau bersalaman, Berbeda halnya dengan pemanfaatan sungai sebagai objek wisata di Kota Banjarmasin yang berfokus pada pasar terapung modern yang terdapat di kawasan wisata Menara Siring Pandang, para pedagang pasar terapung di sini. Bertujuan awal terhadap edukasi kepada masyarakat bahwa sungai Martapura ini menjadi wisata alam yang lebih bermanfaat terhadap masyarakat luas. Manfaat yang dimaksudkan adalah edukasi-edukasi mengenai keadaan lingkungan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk melakukan kegiatan ekonomi yang juga menarik minat dari para wisatawan untuk datang dan juga membantu keadaan ekonomi masyarakat sekitarnya. Selain itu dengan menggunakan implikasi ekologi terhadap kegiatan yang

dilakukan oleh manusia dan juga masyarakat, yang dimana pada sungai Martapura ini masyarakat sekitarnya menggunakan sebagai tempat jual beli juga transportasi menggunakan sungai, dengan kegiatan tersebut sehingga muncullah pasar terapung khususnya di desa Lok Baintan. Langkah berikutnya adalah yang nantinya akan dilakukan adalah mengenai hasil penelitian ini sebagai sumber belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), mengintergrasikannya sebagai sumber belajar bagi peserta didik, baik sebagai materi pembelajaran di sekolah menengah pertama (SMP) dan sederajat. Data-data yang telah dikumpulkan nantinya diolah kembali dengan mengedepankan konsep-konsep yang mungkin bisa dimasukkan kedalam materi ajar berbasis lingkungan juga kearifan lokal masyarakat Banjar. (Abbas 2019).

SIMPULAN

Covid 19 merupakan salah satu jenis penyakit yang bisa menular yang mana pertamanya penyakit ini berasal dari binatang akan tetapi dia menjangkit ada manusia bahkan bisa menyebar dari satu manusia ke manusia yang lain dan penyakit covid 19 ini menyerang pada sistem pernafasan. Saran untuk covid 19 ini sendiri ialah agar menghindari bertemu dengan orang yang sudah menderita atau positif covid 19, memakai masker ketika ingin berpergian, dan sering mencuci tangan. Menulis tidaklah susah seperti yang dibayangkan, melainkan bagaimana seseorang tersebut untuk membuat otaknya berjalan dan kerja otaknya sendiri serta bagaimana seseorang tersebut dalam hal menyimpan informasi yang telah dibaca atau dilihat dalam otaknya dan membuat sebuah karya tulis dari informasi yang telah diterimanya. Menulis juga memberikan pelajaran terhadap diri sendiri tentang bagaimana seorang penulis membangun kebiasaan menghindari alasan yaitu melatih diri untuk jujur dalam membuat sebuah karya dengan sesuai dengan kenyataannya dan tidak memberikan rasa benci terhadap orang lain .

Daftar pustaka

Abbas, E. W. (2020). Menulis di Otak dan Menuliskan Tulisan di Otak.

Abbas, E. W. (2020). Menulis Kenangan Menulis Buku Bersama. *Menulis Kenangan Menulis Buku Bersama*.

Abbas, E. W. (2020). Menulis Kenangan Menulis Buku Bersama. *Menulis Kenangan Menulis Buku Bersama*.

COVID-19. Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19.

DARING. PEMBELAJARAN MASA PANDEMI: DARI KONVENSIONAL KE DARING.

Maulidiyah, M., Subiyakto, B., & Hasanah, M. (2020). Economic Activities in The Kebun Rambutan Rakyat Sungai Lulut as a Learning Resource on Social Studies. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 1(2), 175-183.

Mutiani, R., & Suyadi, S. (2020). Diagnosa Diskalkulia Generasi Alpha: Masalah dan Perkembangannya. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 104-112.

Putro, H. P. N., & Jumriani, J. (2020). KEHIDUPAN SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT BANTARAN SUNGAI A SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS.

Syahrudin, S. (2020). Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19. Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19.

Syahrudin, S. (2020). Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era

Syahrudin, S. (2020). PEMBELAJARAN MASA PANDEMI: DARI KONVENSIONAL KE DARING. PEMBELAJARAN MASA PANDEMI: DARI KONVENSIONAL KE DARING.

Syahrudin, S. (2020). PEMBELAJARAN MASA PANDEMI: DARI KONVENSIONAL KE

WARMANSYAH ABBAS, E. R. S. I. S. (2020). Menulis di Era Covid-19: Memanage Trauma Psikologis Menghindari Psikosomatis. *Menulis di Era Covid-19: Memanage Trauma Psikologis Menghindari Psikosomatis*.